

**ANALISIS DAYA TARIK KAMPUNG WISATA KEMUMU DI
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Universitas Negeri Padang*



VIRA YUNITA

2018/18135348

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

DEPARTEMEN PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

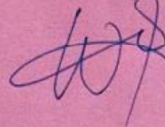
ANALISIS DAYA TARIK KAMPUNG WISATA KEMUMU DI
KABUPATEN BENGKULU UTARA

Nama : Vira Yunita
NIM/BP : 18135348/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

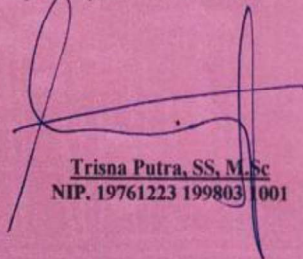
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Waryono, S.Pd, MM.Par
NIP. 198103302006041003

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu di Kabupaten Bengkulu Utara
Nama : Vira Yunita
NIM/BP : 18135348/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

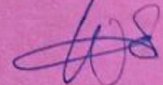
Padang, Feburuari 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

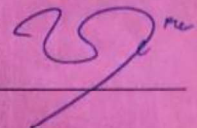
1. Ketua : Waryono, S.Pd, MM.Par

1. 

2. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par, MM.Par

2. 

3. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Vira Yunita
NIM/TM : 18135348/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu di Kabupaten Bengkulu Utara” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Pariwisata


Trisna Putra, S.S., M.Sc
NIP.19761223199803 1001

Saya yang menyatakan,


METERAI
PEMPEL
1AKX199970983
Vira Yunita
NIM. 18135348

ABSTRAK

Vira Yunita, 2023. "Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu di Kabupaten Bengkulu Utara.
Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan,
Departemen Pariwisata, Fakultas Pariwisata Perhotelan,
Universitas Negeri Padang".

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya potensi daya tarik wisata kampung Kemumu yang memiliki keunikan, originalitas, otentisitas, dan keragaman. Namun masih sedikitnya fasilitas, atraksi wisata maupun budaya yang ada di kampung wisata Kemumu sehingga belum menunjang perekonomian masyarakat sekitar, serta minimnya upaya yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola potensi yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis daya tarik kampung wisata Kemumu.

Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari para informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan sampelnya ialah Kepala Dinas Pariwisata Bengkulu Utara (1 orang), Pengelola kampung wisata Kemumu (2 orang), Masyarakat kampung wisata Kemumu (2 orang), Pengunjung kampung wisata Kemumu (2 orang). Kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa daya tarik kampung wisata Kemumu dilihat dari keunikan, originalitas, otentisitas, dan keragaman berdasarkan alam, sejarah, adat istiadat, atraksi wisata, dan sarana penunjang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa (1) Kampung wisata Kemumu memiliki keunikan dari segi alam, dan peninggalan sejarah yang menjadi ciri khas utama di kampung wisata Kemumu. (2) Originalitas dari kampung wisata Kemumu dilihat dari adanya penginapan yang masih asli mencerminkan originalitas. (3) Otentisitas dilihat dengan adanya budaya dan upacara adat yang otentik. (4) Kampung wisata Kemumu menawarkan banyak pilihan dengan adanya atraksi alam dan sarana penunjang lainnya yaitu berupa cindramata dan juga makanan khas yang diperjual belikan.

Kata kunci: Daya Tarik Wisata, Kampung Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu di Kabupaten Bengkulu Utara**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk pembuatan skripsi memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa menyusun ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Kepala Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Retnaningtyas Susanti, S.Ant., M.Sc., selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penulisan serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwi Pratiwi Wulandari, SST.Par., MM.Par., selaku Dosen Penguji I pada skripsi ini.

6. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D., selaku Dosen Penguji II pada skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staff administrasi, dan Teknisi akademik Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Kepada Masyarakat Kabupaten Bengkulu Utara yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.
9. Kedua Orang tua serta Keluarga Besar tercinta atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis bisa sampai ketahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca dan semua pihak demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Selain itu penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi penulis dan semua pihak.

Padang, 10 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORISTIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Daya Tarik Wisata.....	10
2. Pengertian Desa Wisata.....	13
3. Kriteria Desa Wisata.....	16
4. Definisi Pengembangan Desa Wisata.....	18
5. Penelitian Releven.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	23
C. Pertanyaan Penelitian.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	26
D. Jenis Data.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	35
1. Temuan Umum.....	36
2. Temuan khusus.....	38
B. Pembahasan.....	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA.....	64
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	66
----------------------	-----------

DOKUMENTASI PENELITIAN.....	94
------------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	3
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat Kampung Wisata Kemumu.....	36
Tabel 4. Hasil Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desa wisata Kemumu.....	3
Gambar 2. Hamparan bukit dan sawah.....	40
Gambar 3. Pengunjung.....	40
Gambar 4. Tanaman kacang panjang dan kangkung darat.....	40
Gambar 5. Tanaman cabai dan pare.....	41
Gambar 6. Tanaman karet.....	41
Gambar 7. Tanaman sawit.....	41
Gambar 8. Tangga seribu air terjun palak siring.....	42
Gambar 9. Penampakan dari atas air terjun palak siring.....	42
Gambar 10. Penampakan dari depan air terjun Palak siring.....	43
Gambar 11. Penampakan dari belakang air terjun Palak Siring.....	43
Gambar 12. Siring irigasi.....	44
Gambar 13. Sisi sebelah kanan siring irigasi.....	44
Gambar 14. Sisi belakang siring irigasi.....	44
Gambar 15. Peninggalan sejarah.....	46
Gambar 16. Bunga Rafflesia Kemumu Ensis.....	48
Gambar 17. Bunga Rafflesia Gadutensis.....	48
Gambar 18. <i>Homestay</i>	50
Gambar 19. Ruang tamu <i>homestay</i>	50
Gambar 20. Kamar tidur <i>homestay</i>	51
Gambar 21. Dapur <i>homestay</i>	51
Gambar 22. Kamar mandi <i>homestay</i>	51
Gambar 23. Brosur <i>tubbing</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	74
Lampiran 3: Pedoman Observasi & Dokumentasi.....	88
Lampiran 4: Surat izin penelitian.....	91
Lampiran 5: Surat riset penelitian.....	92
Lampiran 6: Surat balasan dari dinas pariwisata.....	93

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Bengkulu mempunyai luas sebesar 19.919,33 km². Provinsi Bengkulu terbagi menjadi 9 kabupaten, 128 kecamatan dan 172 kelurahan dan 1.341 desa. Provinsi Bengkulu terkenal dengan sebutan “Bumi Rafflesia” karena menjadi habitat Rafflesia Arnoldi. Objek wisata yang dimiliki provinsi ini antara lain Benteng Marlborough, Pantai Sungai Suci, Gunung Kaba, Danau Dendam Tak Sudah, Pantai Panjang, Desa wisata, Pulau Tikus dan berbagai wisata lain yang ada di Provinsi Bengkulu. Pengembangan pariwisata yang ada di Provinsi Bengkulu tidak hanya di titik beratkan pada objek wisata yang telah dikenal masyarakat luas saja namun ada alternatif andalan lainnya yang mulai dikembangkan yaitu Kampung/Desa Wisata dengan potensi alam, seni dan budayanya. Oleh karena itu, kemauan untuk terus mengembangkan dan memperkaya inovasi pariwisata harus senantiasa digelorakan dalam rangka menarik minat wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki banyak objek wisata yang cukup terkenal di Provinsi Bengkulu. Menurut data statistik daerah Kabupaten Bengkulu Utara (2020), terdapat sebanyak 107 objek wisata di Bengkulu Utara, dengan total wisatawan

29.236 orang. Tempat-tempat wisata yang cukup terkenal di Bengkulu Utara adalah Pulau Enggano, Pantai Lais, Konservasi Gajah Sebelat, Kampung Wisata Kemumu, dan Air Terjun Palak Siring dan lain sebagainya.

Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam Hadiwijoyo (2012: 68) mendefinisikan desa wisata adalah suatu kawasan perdesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkan berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya.

Kampung wisata Kemumu yang terdapat di Kabupaten Bengkulu Utara memiliki luas secara keseluruhan yaitu 600 Ha. Kampung Kemumu termasuk kategori daerah dataran tinggi. Kampung Kemumu berada pada ketinggian 11,4 m dari permukaan air laut dan mempunyai luas wilayah secara keseluruhan 298.754. curah hujan rata-rata berkisar antara 2000M sampai dengan 3000M dengan suhu rata-rata 32 C. Kampung wisata Kemumu menawarkan berbagai macam potensi yang dimiliki antara lain pemandangan batang sawah yang masih sejuk, bukit yang berbaris (bukit barisan) flora yang langka, aliran air yang jernih, wisata air terjun, serta terdapat peninggalan zaman perang merebut kemerdekaan Indonesia, dan keyakinan masyarakat mayoritas muslim dan sebagian Beragama hindu, budha, dan kristen yang masing-masing memiliki budaya berbeda baik dalam pernikahan maupun

kematian. Namun potensi tersebut belum meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat lokal, potensi ini belum juga menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) bagi kabupaten Bengkulu Utara.



Gambar 1. Kampung Wisata Kemumu
Sumber: *Google*

Kampung Wisata Kemumu memiliki 10 aneka macam wisata yaitu Air Terjun Palak Siring, Lorong Watu, Bendungan Belanda, Banyu Biru, Wisata Budaya Kuda Kepang, Habitat Bunga Rafflesia, Habitat Bunga Bangkai, Air Terjun Tempuran, dan Irigasi Pemandian. Berdasarkan data dari pihak pengelola wisata di Kampung Wisata Kemumu mengatakan bahwa dari segi jumlah wisatawan yang berkunjung selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan kunjungan tahun 2019 dikarenakan adanya pandemi.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Tahun	Jumlah Wisatawan
1.	2017	1687
2.	2018	1619
3.	2019	706
4.	2020	840
5.	2021	1075

Sumber: Dinas Pariwisata Kab. Bengkulu Utara, 2022

Peran wisatawan dalam menjadi keberlanjutan pariwisata di kampung/desa wisata tidak lepas dari faktor pemicu kegiatan pariwisata. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yoon dan Uysal (2003) bahwa kegiatan pariwisata pada umumnya dapat terjadi karena adanya faktor pendorong (*push factor*) dan faktor penarik wisatawan (*pull factor*) yang tidak dapat dipisahkan antara satu dan lainnya sehingga hubungan timbal balik antara kedua faktor ini dapat memberikan kepuasan bagi pengunjung yang pada akhirnya berdampak pada perbaikan kualitas destinasi wisata.

Adanya faktor pendorong (*push factor*) yaitu: (1) *Escape* yaitu ingin melepaskan diri dari kejenuhan dari pekerjaan sehari-hari. (2) *Relaxation*, keinginan untuk penyegaran, yang juga berhubungan dengan motivasi, (3) *Play*, ingin menikmati kegembiraan melalui berbagai permainan dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan serius. (4) *Strengthening family bonds*, ingin mempererat hubungan kekerabatan, (5) *Prestige*, untuk menunjukkan gengsi, dengan mengunjungi destinasi yang juga merupakan dorongan untuk meningkatkan status atau derajat sosial. (6) *Social interaction*, untuk dapat melakukan interaksi dengan teman sederajat atau dengan masyarakat local yang dikunjungi. (7) *Romance*, keinginan untuk bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantic. (8) *Educational Opportunity*, keinginan untuk melihat sesuatu yang baru, dan untuk mengetahui kebudayaan etis daerah lain. (9) *Self-fulfilment*, keinginan untuk menemukan diri sendiri, karna diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah orang yang baru. (10) *Wish fulfilment*, keinginan untuk

merealisasikan mimpi-mimpi yang lama di cita-citakan sampai mengorbankan diri dengan cara berhemat, agar bisa melakukan perjalanan, hal ini juga sangat jelas dalam perjalanan wisata religious, sebagai bagian dari keinginan atau dorongan yang kuat dari dalam diri.

Adapun faktor penarik (*pull factor*) wisata yaitu: (1) Keindahan alam dengan berbagai variasinya. (2) Kondisi iklim. (3) Kebudayaan dan Atraksinya. (4) Sejarah dan Legendaris. (5) *Ethnicity* dengan sifat kesukuannya. (6) *Accessibility*, yaitu kemudahan untuk mencapainya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (pasal 1) disebutkan bahwa: “Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Damanik dan Weber (2006: 13) menyebutkan bahwa daya tarik wisata yang baik sangat terkait dengan empat hal, yaitu memiliki keunikan, originalitas, otentisitas, dan keragaman.

Keunikan diartikan sebagai kombinasi kelangkaan dan kekhasan yang melekat pada suatu daya tarik wisata, kampung wisata Kemumu memiliki keunikan yang beranekaragam baik dilihat dari kekayaan alam yang indah, dan air terjun yang asri, namun masyarakat belum banyak yang mengetahui keindahan alam tersebut. Untuk menggali keunikan desa dapat dilihat dari sejarah yang mendukung dengan berdirinya desa dengan nilai-nilai adat serta budaya yang ada di kampung wisata Kemumu.

Originalitas mencerminkan keaslian atau kemurnian, lingkungan alami adalah daya tarik utama bagi wisatawan. Wisatawan cenderung tertarik dengan kawasan yang berpanorama indah, beriklim menyenangkan dan mempunyai pemandangan yang lain dari pada yang lain. Contoh dari originalitas yaitu penginapan yang masih tradisional atau rumah warga sekitar yang digunakan untuk penginapan, lalu rumah makan atau restoran yang masih berasitek tradisional.

Otentisitas mengacu pada keaslian. Bedanya, otentisitas lebih dikaitkan dengan tingkat keantikan atau eksotisme budaya sebagai daya tarik wisata. Seperti melakukan upacara-upacara adat ataupun tari-tarian asli daerah yang bisa dinikmati oleh wisatawan yang berkunjung.

Diversitas produk artinya keanekaragaman produk dan jasa yang ditawarkan. Wisatawan harus diberikan banyak pilihan produk dan jasa yang secara kualitas berbeda-beda. Bisa saja pemandangan alam atau atraksi-atraksi yang dapat dikembangkan, yang dapat memberikan keuntungan ekonomi yang lebih besar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, daya tarik kampung wisata Kemumu memiliki potensi yang cukup besar dalam menunjang perekonomian masyarakat sekitar. Namun masyarakat ataupun pemerintah belum mengelola potensi tersebut dengan maksimal. Upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat disekitar objek kampung wisata Kemumu yaitu terkait dengan pemenuhan indikator daya tarik wisata diantaranya, Keunikan, Originalitas, Otentisitas, dan Keragaman. Berdasarkan

latar belakang masalah yang ditemukan, sehingga perlu dilakukan penelitian. Adanya judul dari penelitian tersebut adalah “**Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu di Kabupaten Bengkulu Utara**”.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka penelitian ini difokuskan pada daya tarik wisata kampung wisata Kemumu dilihat dari keunikan, originalitas, otentisitas, dan keragaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Keunikan, Originalitas, Otentisitas, dan Keragaman di kampung wisata Kemumu?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan keunikan kampung wisata Kemumu sebagai daya Tarik wisata.
- b. Mendeskripsikan originalitas kampung wisata Kemumu sebagai daya Tarik wisata.
- c. Mendeskripsikan otentisitas kampung wisata Kemumu sebagai daya Tarik wisata.

- d. Mendeskripsikan keragaman kampung wisata Kemumu sebagai daya Tarik wisata.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkulu Utara

Sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan sektor pariwisata khususnya dalam mengembangkan Kampung Wisata Kemumu.

2. Bagi Masyarakat Kampung Wisata Kemumu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat Kampung Wisata Kemumu dalam upaya merumuskan Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu dan meningkatkan penghasilan masyarakat di Kampung Wisata Kemumu.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang Analisis Daya Tarik Kampung Wisata Kemumu.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Sebagai penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, perbandingan, penambahan ilmu pengetahuan bagi yang membutuhkan serta bahan referensi dan informasi bagi penelitian lainnya.

5. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang serta untuk menambah ilmu dan mengembangkan pengetahuan dalam dunia pariwisata.